

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dan musik adalah dua istilah yang berbeda tetapi saling berhubungan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni memiliki tiga pengertian utama, yaitu: pertama, segala sesuatu yang bersifat halus, indah, lembut, enak didengar, serta elok dipandang; kedua, keahlian dalam menciptakan karya yang bermutu; dan ketiga, kesanggupan akal untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi atau luar biasa. Seni bersifat universal karena dapat dinikmati oleh semua orang tanpa memandang latar belakang sosial atau budaya. Salah satu cabang seni yang paling dekat dengan kehidupan manusia adalah musik. Musik merupakan seni bunyi yang tersusun dari unsur-unsur pokok seperti ritme, melodi, harmoni, tempo, dinamika, dan ekspresi.

Musik sebagai salah satu bentuk seni tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi yang mampu menyampaikan pesan dan emosi, mempengaruhi pendengar, serta membangun keterhubungan antara komunikator dan komunikan (Sihabuddin et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, musik berperan penting dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan sensitivitas emosional peserta didik. Istilah “seni musik” merujuk pada karya berupa lagu atau komposisi bunyi yang menyampaikan pikiran dan perasaan penciptanya secara utuh melalui unsur-unsur tersebut dan struktur lagu sebagai satu kesatuan.

Musik vokal adalah jenis musik yang menjadikan suara manusia sebagai instrumen utama, baik dibawakan secara solo maupun berkelompok, dengan atau tanpa iringan musik, serta menonjolkan aspek liris dan ekspresi vokal.

Untuk menghasilkan kualitas vokal yang optimal, penyanyi perlu menguasai teknik dasar seperti pernapasan diafragma dan resonansi agar suara yang dihasilkan terdengar indah, stabil, dan terjaga kesehatannya (Sagala, 2023). Latihan vokal merupakan proses penting yang membantu penyanyi mengasah kepekaan terhadap nada dan intonasi, memperdalam pemahaman musikal, serta mengembangkan kemampuan interpretasi sehingga penyajian lagu menjadi lebih ekspresif dan bermakna (Lupita, Ismudiati, & Widodo, 2023).

Musik vokal menjadi sarana penting dalam mengekspresikan perasaan karena melalui suara manusia, emosi dan makna yang terkandung dalam sebuah karya dapat disampaikan dengan lebih kuat dan menyentuh. Salah satu aspek teknis yang berperan dalam menentukan kualitas vokal adalah kemampuan menguasai register suara.

Register suara merupakan salah satu elemen penting dan mendasar dalam teknik vokal yang menentukan kualitas dan karakter suara penyanyi. Pemahaman dan penguasaan register suara penting agar penyanyi dapat bernyanyi dengan stabil dan indah. Selain itu, penguasaan register juga membantu memperluas jangkauan nada, mencegah ketegangan pada pita suara, dan meningkatkan kualitas penampilan. Setiap register suara memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya adalah register dada (*chest register*).

Chest register atau register dada merupakan salah satu jenis register suara yang paling sering digunakan, baik saat berbicara maupun bernyanyi pada nada rendah hingga menengah. Disebut register dada karena getaran suara terasa di bagian dada ketika diproduksi. Suara yang dihasilkan terdengar kuat, tebal, dan hangat, sehingga sering dipakai untuk menampilkan kesan bertenaga dalam sebuah

Lagu. Dalam pembelajaran vokal, *chest register* menjadi dasar penting untuk membangun suara karena membantu penyanyi memperluas jangkauan nada, menjaga kestabilan pernapasan, dan menghasilkan resonansi yang baik. Jika dikuasai dengan teknik yang tepat, penggunaan *chest register* dapat mencegah ketegangan pita suara, meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam waktu lama, dan memperkaya ekspresi dalam penampilan musik.

Pemilihan mahasiswa bersuara alto sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa tipe suara alto secara fisiologis dan musikal paling sesuai dengan pengembangan vokal *chest register*, karena memiliki karakteristik dan wilayah rentang nada yang dominan pada suara alto. Selain itu, perubahan kualitas suara akibat latihan *chest register* akan lebih mudah terdengar dan terukur pada penyanyi bersuara alto dibandingkan tipe suara yang secara alami lebih ringan, contohnya suara sopran. Peneliti juga melihat bahwa permasalahan teknis sering terjadi pada suara alto ketika menggunakan chest register, dan minimnya penelitian yang berfokus pada pengembangan vokal suara alto dalam pendidikan vokal, khususnya di prodi pendidikan musik.

Pemilihan lagu “Syukur” karya Husein Mutahar sebagai model dalam penelitian penerapan vokal *chest register* didasarkan pada karakter musikal dan makna yang mendalam. Lagu ini bertemakan rasa syukur dan keagungan Tuhan, dengan nada dasar Es Mayor dan birama 4/4 yang stabil, sehingga mendukung latihan pengendalian napas, artikulasi, dan kestabilan suara. Struktur melodinya yang memiliki pengulangan motif serta jangkauan nada rendah hingga menengah sesuai untuk penguatan suara dada yang tebal dan bertenaga. Selain itu, nilai spiritual dan emosional dalam lagu ini mendorong penjiwaan dan ekspresi vokal

yang mendalam, menjadikannya representatif untuk melatih teknik *chest register* sekaligus meningkatkan kualitas interpretasi dan ekspresi dalam bernyanyi.

Kelompok vokal mahasiswa semester III dan V dipilih sebagai subjek penelitian dengan mempertimbangkan kesiapan akademik serta pengalaman praktik vokal yang telah mereka miliki. Mahasiswa semester III umumnya sudah menguasai dasar-dasar teknik vokal seperti pengaturan pernapasan, artikulasi, dan pengenalan register suara, sehingga berada pada tahap awal pembentukan keterampilan vokal yang lebih sistematis. Sementara itu, mahasiswa semester V memiliki pengalaman yang lebih luas dalam praktik bernyanyi, baik melalui mata kuliah vokal tingkat lanjut maupun keterlibatan dalam berbagai kegiatan musik, meskipun mereka masih memerlukan penguatan teknik agar kualitas suara lebih mantap dan profesional. Dengan melibatkan kedua kelompok ini, dapat dilakukan perbandingan perkembangan kemampuan penggunaan *chest register* pada tingkat pengalaman yang berbeda sekaligus mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik umumnya memiliki kemampuan vokal yang baik, namun masih banyak pula yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan *chest register* secara optimal, sehingga suara terdengar datar, kurang bertenaga, atau tidak stabil pada nada rendah dan menengah, serta kurangnya kesadaran akan pemanfaatan penggunaan karakter vokal *chest register* sebagai ekspresi emosional dan untuk menginterpretasikan lagu. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan *chest register* merupakan aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran vokal.

Tanpa pemahaman dan latihan yang tepat, mahasiswa akan kesulitan menampilkan kualitas suara yang ekspresif, sehingga pesan musikal yang ingin disampaikan melalui lagu menjadi kurang tersampaikan dengan baik. Proses latihan vokal yang mengajarkan penguasaan berbagai register seperti *chest register*, *head register* dan *nasal register*, membantu penyanyi mengenali karakter suara mereka, mengasah ketepatan nada dan intonasi, serta membuat interpretasi lagu menjadi lebih hidup dan ekspresif (Widowati & Handayani, 2022). Kondisi tersebut semakin sulit karena tidak adanya bimbingan khusus dalam latihan register suara, khususnya *chest register*, sehingga mahasiswa kurang memperoleh arahan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan vokal mereka. Selain itu, latihan yang dilakukan cenderung bersifat umum dan belum terstruktur, sehingga proses peningkatan teknik vokal, terutama dalam penguasaan *chest register*, menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Teknik Bernyanyi dengan Vokal *Chest Register* pada Mahasiswa Minat Vokal Semester III dan V Prodi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang”. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas *chest register* mahasiswa, yang akan ditandai dengan suara yang lebih stabil, resonansi yang lebih baik, serta ekspresi emosional dan interpretasi lagu yang lebih hidup, dan mendukung pengembangan strategi pembelajaran vokal yang lebih terarah di ranah akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan bernyanyi dengan vokal *chest register* pada mahasiswa minat vokal semester III dan V program studi Pendidikan musik UNWIRA Kupang?
2. Apa pengaruh peningkatan kemampuan *chest register* terhadap kualitas suara, ekspresi emosional, dan interpretasi lagu terhadap mahasiswa minat vokal semester III dan V program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan bernyanyi dengan vokal *chest register* pada mahasiswa minat vokal semester III dan V Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh peningkatan kemampuan *chest register* terhadap kualitas suara, ekspresi emosional, dan interpretasi lagu pada mahasiswa minat vokal semester III dan V Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi akademik dalam meningkatkan kemampuan penggunaan *chest register*.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, khususnya

yang berkaitan dengan peningkatan teknik vokal mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan *chest register* secara lebih optimal.
- b. Dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk merancang metode latihan yang efektif dalam peningkatan kualitas suara dan ekspresi bernyanyi mahasiswa